



BPD dan Kades Harus Kerjasama Bangun Desa



H Hildi Hamid

SUKADANA-RK. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Kepala Desa (Kades) merupakan mitra kerja dalam pembangunan sehingga harus dapat membangun komunikasi yang harmonis. Sekaligus bersinergi serta bekerjasama dalam penyelesaian permasalahan.

"Pengalaman terdahulu menunjukkan kepada kita bahwa ketidakharmonisan BPD dan Kepala Desa menyebabkan Pemerintah Desa tidak dapat merealisa-

sikan anggaran pendapatan dan belanja desa," tegas Bupati Kayong Utara, H Hildi Hamid membuka rapat koordinasi Pemerintahan Desa se-Kabupaten Kayong Utara di Hotel Mahkota Kayong, Sukadana, Selasa (14/2).

Selain itu, sambung Bupati, komitmen Kepala Desa dan BPD dalam melaksanakan fungsi dan kewajiban harus tetap kuat. "Apapun tantangan yang dihadapi merupakan insaan yang tidak terjajah menjadi penyambung aspirasi masyarakat.

Oleh karena itu, Kepala Desa dan BPD harus selalu berhati-hati dalam menggunakan serta membelanjakan keuangan desa.

"Realisasikan APBDDes sesuai dengan peruntukannya serta berdasarkan ketentuan yang berlaku. Karena pada tahun 2017 tidak menutup kemungkinan BPK dan KPK akan melaksanakan pemeriksaan langsung ke desa-desa," ingatnya.

Sementara itu, kepala para pendamping desa Bupati mengharapkan harus mampu melaksanakan pendampingan dan fasilitasi

tasi sesuai dengan tugas dan fungsinya di desa tempat bertugas.

"Tenaga pendamping desa dapat membantu perubahan ke arah yang lebih baik dibanding sebelum adanya pendampingan desa. Demi kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemasyarakatan," ujasnya.

**Reporter: Kamiruluddin
Redaktur: Andry Soe**